SKRIPSI

DETERMINAN PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI UBI KAYU DI DESA BANDAR AGUNG KECAMATAN TERUSAN NUNYAI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

DETERMINANT OF INCOME AND WELFARE LEVEL OF CASSAVA FARMERS AT BANDAR AGUNG VILLAGE TERUSAN NUNYAI DISTRICT CENTRAL OF LAMPUNG REGENCY

RIZKY FERNANDO AGRESTIAN
05011381419097

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018

SKRIPSI

DETERMINAN PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI UBI KAYU DI DESA BANDAR AGUNG KECAMATAN TERUSAN NUNYAI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

DETERMINANT OF INCOME AND WELFARE LEVEL OF CASSAVA FARMERS AT BANDAR AGUNG VILLAGE TERUSAN NUNYAI DISTRICT CENTRAL OF LAMPUNG REGENCY

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

RIZKY FERNANDO AGRESTIAN
05011381419097

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018

RINGKASAN

RIZKY FERNANDO AGRESTIAN. Determinan Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani Ubi Kayu di Desa Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah (Dibimbing oleh **MARYATI MUSTOFA HAKIM** dan **HENNY MALINI**).

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Menganalisis pendapatan petani ubi kayu di Desa Bandar Agung, (2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani ubi kayu di Desa Bandar Agung, (3) Menganalisis tingkat kesejahteraan petani ubi kayu di Desa Bandar Agung.

Penelitian ini dilakukan di Desa Bandar Agung, Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah. Lokasi dipilih secara porposiv. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Data diperoleh dari sumber primer dan sekunder dan data dikumpulkan pada April 2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata total pendapatan petani dari usahatani ubi kayu sebesar Rp. 8.697.525 /Bulan sedangkan Rata-rata total pendapatan petani dari luar usahatani sebesar Rp. 1.721.875 /Bulan. Rata-rata total pendapatan rumah tangga petani yakni sebesar Rp. 10.419.400/Bulan. Faktor yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani ubi kayu adalah hasil produksi, harga jual dan biaya produksi.Kebutuhan hidup layak petani di Desa Bandar Agung berdasarkan kriteria umur sudah tergolong kedalam keluarga yang sejahtera dengan rata-rata total pendapatan yaitu sebesar Rp. 10.419.400 dan rata-rata jumlah standar kebutuhan hidup layak sebesar Rp. 4.408.355 maka terdapat selisih sebesar Rp. 6.011.045, hal ini menandakan bahwasannya keluarga petani di Desa Bandar Agung dapat mencukupi kebutuhan hidupnya sesuai dengan jumlah standar kebutuhan hidup layak tersebut.

Kata Kunci: Pendapatan, Ubi Kayu, Determinan, Tingkat Kesejahteraan.

SUMMARY

RIZKY FERNANDO AGRESTIAN. Determinant Income and prosperity level of Cassava Farmer in Bandar Agung Village Terusan Nunyai District Lampung Tengah (Guided by **MARYATI MUSTOFA HAKIM** and **HENNY MALINI**).

The objectives of this research are: (1) Analyze the income of cassava farmers in Bandar Agung Village, (2) Analyze the factors that affecting the income of cassava farmers in Bandar Agung Village, (3) Analyze the prosperity level of cassava farmers in Bandar Agung Village.

This research was conducted in Bandar Agung Village, Terusan Nunyai District, Lampung Tengah Regency. The Location is selected purposively. The method used in this research is survey method. Data were obtained from primary and secondary sources. Data were collected in April 2018.

The results showed that the average farmer's total income from cassava farming was Rp. 8.697.525 / Month while the average total farmer income from outside the farming of Rp. 1.721.875 / Month. The average total income of household farmers is Rp. 10.419.400 / Month. Factors that significantly affect the income of cassava farmers is the result of production, selling prices, and production costs. The need of decent living of farmers in Bandar Agung Village based on the criteria of age has been classified into a prosperous family with an average total income Rp. 10.419.400 and the average number of standard of living needs worth Rp. 4.408.355 then there is the difference of Rp. 6.011.045, this indicates that the family of farmers in Bandar Agung Village can provide for their living in accordance with the standard of decent living needs.

Keywords: Revenue, Cassava, Determinant, Prosperity Level.

SKRIPSI

DETERMINAN PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI UBI KAYU DI DESA BANDAR AGUNG KECAMATAN TERUSAN NUNYAI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

RIZKY FERNANDO AGRESTIAN
05011381419097

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018

LEMBAR PENGESAHAN

DETERMINAN PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI UBI KAYU DI DESA BANDAR AGUNG KECAMATAN TERUSAN NUNYAI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Rizky Fernando Agrestian
05011381419097

Indralaya, Oktober 2018

Pembimbing I,

Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.
NIP. 195304201983032001

Pembimbing II.

Henny Malini, SP. M. Si
NIP. 197904232008122004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. Andi Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Determinan Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani Ubi Kayu di Desa Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah" oleh Rizky Fernando Agrestian telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 04 Agustus 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Hj. Maryati Mustofa Hakim, M.Si. — Ketua — (.....)
   NIP 195304201983032001
2. Henny Malini, S.P., M.Si. — Sekretaris — (.....)
   NIP 197904232008122004
3. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.Si. — Anggota — (.....)
   NIP 195402041980102001
4. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. — Anggota — (.....)
   NIP 196507011989031005

Indralaya, September 2018

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Koordinator Program Studi
Agribisnis

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizky Fernando Agrestian

NIM : 05011381419097

Judul : Determinan Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani Ubi Kayu di Desa Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah pengawasan pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

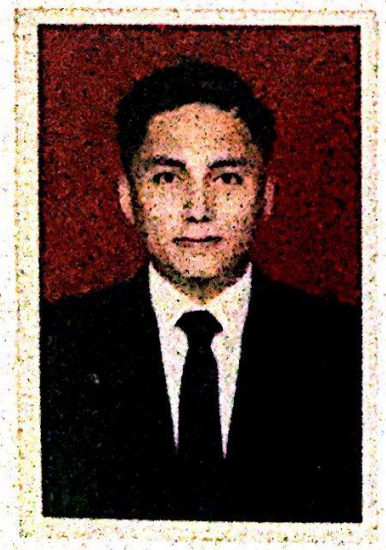

Palembang, Oktober 2018

Rizky Fernando Agrestian

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Rizky Fernando Agrestian, dilahirkan pada tanggal 29 Agustus 1995 di Bandar Lampung dan merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Husni dan Ibu Ernawati.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2008 di SDIT Bustanul Ulum, sekolah menengah pertama pada tahun 2011 di SMPIT Bustanul Ulum dan sekolah menengah atas tahun 2014 di SMAN 9 Bandar Lampung. Penulis juga aktif dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dan ekstrakulikuler basket.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2014 melalui jalur USM. Penulis juga aktif di organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai Wakil Ketua periode 2015/2016 dan 2016/2017.

Penulis telah melaksanakan Praktik Lapangan pada bulan Mei 2017 sampai Juli 2017 dengan judul "Budidaya Tanaman Cabai Merah *(Capsicum annuum L.)* Menggunakan Pupuk Kompos di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Universitas Sriwijaya". Kemudian pada bulan Mei 2017, penulis juga telah menyelesaikan kegiatan magang di PT Sri Trang Lingga Indonesia dengan judul "Proses Pengendalian Mutu Terhadap Kualitas Produk Karet Pada Area Pengemasan di PT. Sri Trang Lingga Indonesia Sumatra Selatan".

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "Determinan Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani Ubi Kayu di Desa Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah". Tidak lupa shalawat dan salam penulis haturkan pada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita ke jalan yang benar.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Keluarga tercinta yang senantiasa ada dan selalu mengerti, terutama untuk Ayah dan Ibu tercinta, terima kasih untuk nasihat, arahan, dukungan, bimbingan, kesabaran dan do'a yang selalu diberikan,
2. Ibu Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si. sebagai pembimbing pertama yang telah banyak memberi arahan, bimbingan dari penulis menjadi mahasiswa sampai dengan selesainya pembuatan skripsi,
3. Ibu Henny Malini, SP. M.Si. sebagai pembimbing akademik dan pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dari awal perkuliahan sampai akhir serta dalam penyusunan skripsi ini dengan baik
4. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang membawahi Program Studi Agribisnis FP Unsri.
5. Teman-teman seperjuangan Agribisnis 2014 Palembang, terima kasih atas perhatian, dukungan, dan kebersamaannya.
6. Mbak Dian dan Pak Iis, terimakasih selalu membantu penulis dalam memberikan informasi, Administrasi dan bantuan teknis sejak awal perkuliahan hingga akhir,

Dari penelitian yang disusun ini, penulis mengharapkan Allah SWT memberikan jalan dan kemudahan agar semua hasil penelitian yang telah disusun dalam bentuk skripsi ini dapat dilaksanakan sesuai dengan harapan penulis dan arahan dari pembimbing, Aamiin.

Palembang, Oktober 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

RIWAYAT HIDUP iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN xi
BAB 1. PENDAHULUAN 1
1.1.Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 4
1.3. Tujuan 5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN 5
2.1. Tinjauan Pustaka 6
2.2. Model Pendekatan 18
2.3. Hipotesis 19
2.4. Batasan Operasional 19
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN 22
3.1. Tempat dan Waktu 22
3.2. Metode Penelitian 22
3.3. Metode Penarikan Contoh 22
3.4. Metode Pengumpulan Data 23
3.5. Metode Pengolahan Data 23
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN 28
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian 28
4.2. Karakteristik Petani Contoh 35
4.3. Pendapatan Petani Ubi Kayu Desa Bandar Agung 38
4.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Ubi Kayu di Desa Bandar Agung 48
4.5. Kebutuhan Hidup Layak Petani Ubi Kayu Desa Bandar Agung 53
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN 57

5.1. Kesimpulan 57
5.2. Saran..... 57
DAFTAR PUSTAKA 59
LAMPIRAN..... 60

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1. Kandungan Gizi Dalam 100gr Ubi Kayu 7
Tabel 2.2. Klasifikasi Kriteria Umur Masing-maing Keluarga..... 15
Tabel 3.1. Klasifikasi Kriteria Umur Masing-masing Keluarga 27
Tabel 4.1. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Bandar Agung 30
Tabel 4.2. Jumlah penduduk berdasarkan umur di Desa Bandar Agung 31
Tabel 4.3. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian 32
Tabel 4.4. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan 32
Tabel 4.5. Jumlah petani contoh berdasarkan umur di Desa Bandar Agung 35
Tabel 4.6. Jumlah petani contoh berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Bandar Agung 36
Tabel 4.7. Rata-rata luas lahan garapan yang diusahakan petani responden di Desa Bandar Agung 36
Tabel 4.8. Rata-rata hasil produksi yang didapatkan petani responden di Desa Bandar Agung 37
Tabel 4.9. Jumlah petani berdasarkan jumlah anggota keluarga 38
Tabel 4.10. Rata-rata Biaya Penyusutan Usahatani Ubi Kayu..... 39
Tabel 4.11. Rata-rata Biaya Variabel Upah Tenaga Kerja Usahatani Ubi Kayu di Desa Bandar Agung..... 41
Tabel 4.12. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Ubi Kayu 42
Tabel 4.13. Rata-Rata Biaya Produksi Usahatani Ubi Kayu 43
Tabel 4.14. Rata-rata Penerimaan Usahatani Ubi Kayu 44
Tabel 4.15. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Ubi Kayu 45
Tabel 4.16. Rata-rata Pendapatan Luar Usahatani Ubi Kayu 47
Tabel 4.17. Rata-Rata Pendapatan Total Keluarga Petani Ubi kayu 48
Tabel 4.18. Hasil R Square SPSS..... 49
Tabel 4.19. Nilai Uji T Variabel Independen..... 50
Tabel 4.20. Biaya Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Desa Bandar Agung 53
Tabel 4.21. Rata-rata kebutuhan hidup layak (KHL) keluarga petani ubi

kayu di Desa Bandar Agung berdasarkan kriteria umur 54
Tabel 4.22. Rata-rata jumlah anggota keluarga petani berdasarkan kriteria umur 54
Tabel 4.23. Rata-rata Total Kebutuhan Hidup Layak Keluarga 55
Tabel 4.24. Rata-rata Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Berdasarkan Umur..... 56

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik 18

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Identitas Petani Contoh di Desa Bandar Agung 60
Lampiran 2. Penerimaan Petani Ubi Kayu Di Desa Bandar Agung 61
Lampiran 3. Biaya Tetap Arit Petani Ubi Kayu Desa Bandar Agung .. 62
Lampiran 4. Biaya Tetap Cangkul Petani Ubi Kayu Desa Bandar Agung 63
Lampiran 5. Biaya Tetap Parang Usahatani Ubi Kayu Desa Bandar Agung 64
Lampiran 6. Biaya Tetap Sprayer Usahatani Ubi Kayu Desa Bandar Agung 65
Lampiran 7. Biaya Penyusutan Permusim Tanam Usahatani Ubi Kayu 66
Lampiran 8. Biaya Upah Tenaga Kerja Usahatani Ubi Kayu per Musim 67
Lampiran 9. Biaya Variabel Bibit Usahatani Ubi Kayu 68
Lampiran 10. Biaya Pupuk Usahatani Ubi Kayu Desa Bandar agung.... 69
Lampiran 11. Biaya Pestisida Usahatani Ubi Kayu Desa Bandar agung 70
Lampiran 12. Biaya Variabel Usahatani Ubi Kayu Desa bandar Agung 71
Lampiran 13. Total Biaya Produksi Usahatani Ubi Kayu Desa Bandar Agung 72
Lampiran 14. Pendapatan Petani Ubi Kayu Desa Bandar Agung..... 73
Lampiran 15. Pendapatan Petani Diluar Usahatani 74
Lampiran 16. Pendapatan Total Rumah Tangga per Musim Tanam 75
Lampiran 17. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Ubi Kayu di Desa Bandar Agung..... 76
Lampiran 18. Standar Kebutuhan Hidup Layak 78
Lampiran 19. Rata-rata Total Kebutuhan Hidup Layak Keluarga Petani Ubi Kayu di Desa Bandar Agung..... 81
Lampiran 20. Tingkat Kesejahteraan Petani Ubi Kayu di Desa Bandar Agung 82

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris, sebagian besar penduduk Indonesia berdomisili di daerah pedesaan dan memiliki mata pencaharian disektor pertanian. Sampai saat ini, sektor pertanian merupakan sektor yang strategis dan berperan penting dalam perekonomian nasional dan kelangsungan hidup masyarakat, terutama dalam sumbangan terhadap PDB, penyedia lapangan kerja, dan penyediaan pangan dalam negeri. Hal inilah yang kemudian menjadikan sektor pertanian memiliki potensi yang sangat baik untuk dikembangkan khususnya di negara-negara yang memiliki luas wilayah yang besar. Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang memiliki luas daratan yang sangat besar. Selain itu, indonesia juga dilewati oleh jalur khatulistiwa yang mengakibatkan banyak sekali komoditas-komoditas unggul yang dapat tumbuh dan berkembang dengan sangat baik di Indonesia. Hal inilah yang membuat sektor pertanian di indonesia sangat berpotensi untuk dikembangkan (Ario, 2010).

Provinsi Lampung merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang mayoritas perekonomiannya bertumpu pada sektor pertanian. Menurut Badan Pusat Statistik (2016), untuk total produksi padi sawah mencapai 3.496.489,49 ton pada tahun 2016 yang tersebar di 13 kabupaten dan 2 kotamadya. Hal ini menunjukan bahwa Provinsi Lampung memiliki potensi di sektor pertanian. Banyak komoditas unggul yang dihasilkan mulai dari komoditas tanaman holtikultura seperti kacang panjang, kubis, bawang merah, cabai dan lain sebagainya sampai dengan tanaman perkebunan seperti nanas, sawit dan ubi kayu. Melimpahnya hasil komoditas pertanian ini dikarenakan Provinsi Lampung memiliki lahan pertanian yang tergolong subur dan luas.

Ubi kayu mempunyai peran cukup besar dalam memenuhi kebutuhan pangan maupun mengatasi ketimpangan ekonomi dan pengembangan industri. Pada kondisi rawan pangan, ubi kayu merupakan penyangga pangan yang andal. Dalam sistem ketahanan pangan, ubi kayu tidak hanya berperan sebagai penyangga

pangan tetapi juga sebagai sumber pendapatan rumah tangga petani. Menurut Badan Pusat Statistik (2016), 8 sentra produksi ubi kayu di Indonesia pada tahun 2012-2016 yaitu Provinsi Lampung, Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Nusa Tenggara Timur, D.I Yogyakarta, Sumatra Utara, dan Sulawesi Selatan. Provinsi Lampung merupakan sentra produksi ubi kayu terbesar di Indonesia, karena didukung oleh iklim dan ketersediaan faktor produksi terutama lahan yang masih sangat besar di Provinsi Lampung.

Kedelapan provinsi tersebut merupakan sentra ubi kayu dengan kontribusi luas panen sebesar 89,50%. Provinsi Lampung dengan rata-rata luas panen mencapai 295,55 ribu hektar cukup dominan berada di urutan pertama dengan share luas panen mencapai 27,71%, selanjutnya Provinsi Jawa Timur berkontribusi terhadap luas panen ubi kayu nasional sebesar 14,80% atau mencapai rata-rata luas panen 157,90 ribu hektar dan Provinsi Jawa Tengah dengan share sebesar 14,59% atau mencapai luas panen rata-rata 155,66 ribu hektar. Lima provinsi sentra lainnya dengan kisaran share luas panen antara 2,41% hingga kurang dari 8,53% adalah Provinsi Jawa Barat, Nusa Tenggara Timur, DI. Yogyakarta, Sumatera Utara, dan Sulawesi Selatan. Produksi ubi kayu di Indonesia terkonsentrasi di 8 (delapan) provinsi dengan kontribusi produksi sebesar 91,21%. Provinsi Lampung dengan ratarata produksi mencapai 7,74 juta ton cukup dominan berada di urutan pertama dengan share produksi mencapai 33,93%, di susul di urutan kedua Provinsi Jawa Tengah yang memberi kontribusi terhadap produksi ubi kayu nasional sebesar 16,68% atau mencapai rata-rata produksi 3,81 juta ton dan Provinsi Jawa Timur dengan share sebesar 15,71% atau mencapai produksi rata-rata 3,59 juta ton. Lima provinsi sentra lainnya dengan kisaran share produksi antara 2,34% hingga 9,21% adalah Provinsi Jawa Barat, Sumatera Utara, DI. Yogyakarta, Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi Selatan

Ubi kayu merupakan salah satu komoditas sub sektor tanaman pangan yang potensial untuk dikembangkan di Indonesia dan menjadi sumber pangan karbohidrat alternatif selain beras. Ubi kayu memiliki daya adaptasi yang tinggi untuk tumbuh dan berkembang pada lahan kering, dan memiliki pohon industri

yang berspektrum luas, serta mampu menghasilkan devisa yang cukup besar. Usahatani ubi kayu bersifat labor intensif, dengan menyerap tenaga kerja sebanyak 135 HKP/ha/tahun (Zakaria, 2000). Ubi kayu termasuk kedalam salah satu tanaman musiman yang paling banyak diusahatanikan oleh petani di Indonesia. Ubi kayu juga tergolong kedalam salah satu komoditas pertanian yang memiliki banyak variasi pengolahan. Selain dijadikan berbagai jenis makanan, ubi kayu juga dapat dijadikan sebagai salah satu sumber energi alternatif terbarukan saat ini. Ampas dari ubi kayu pun dapat diolah menjadi pakan ternak.

Ubi kayu merupakan salah satu komoditas pertanian unggulan di Provinsi Lampung, dengan total luas lahan 279.337 ha dengan produksi 7.387.084 ton yang berarti produktivitas 26,44 ton/ha, serta tersebar hampir di seluruh Kabupaten/Kota Provinsi Lampung (Badan Pusat Statistik, 2016). Provinsi lampung sendiri menyumbang sebesar 30,8% produksi ubi kayu nasional, ole karena itu provinsi lampung di targetkan menjadi pusat pengembangan inovasi teknologi dan hilirisasi agribisnis ubi kayu nasional. Hal ini menandakan bahwa usahatani ubi kayu merupakan usahatani yang paling banyak diminati oleh petani-petani di Provinsi Lampung. Ubi kayu tergolong kedalam komoditas pertanian yang mudah untuk dibudidayakan. Perawatan yang sederhana dan daya adaptasi yang tinggi terhadap berbagai macam iklim menjadikan usahatani ubi kayu sangat diminati oleh petani, akan tetapi harga jual dari komoditas ubi kayu itu sendiri tergolong rendah jika dibandingkan dengan komoditas lainnya.

Lampung tengah merupakan kabupaten yang memiliki total luas lahan usahatani ubi kayu terbesar di Provinsi Lampung. Menurut Badan Pusat Statistik (2016), Lampung tengah memiliki total luas lahan usahatani ubi kayu sebesar 97.346 ha dengan produksi ubi kayu sebesar 2.523.230 ton yang berarti produktivitasnya mencapai 25,97 ton/ha. Hal ini menjadikan Lampung tengah sebagai kabupaten yang memiliki total produksi usahatani ubi kayu paling tinggi dibandingkan dengan kabupaten lainnya. Salah satu desa yang sebagian penduduknya berusahatani ubi kayu di Kabupaten Lampung Tengah adalah Desa Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai.

Petani ubi kayu di Desa Bandar Agung merupakan petani yang tergolong petani mandiri karena pengolahan lahan dilakukan oleh pemilik lahan tersebut.

Luasnya lahan produksi yang tersedia serta kondisi tanah yang tergolong subur merupakan faktor utama dari banyaknya penduduk yang berusaha tani di desa ini. Usahatani ubi kayu juga tergolong mudah jika dibandingkan dengan usahatani komoditas lainnya sehingga penduduk dapat mencari pekerjaan lain untuk menambah pendapatan rumah tangga mereka. Jenis ubi kayu yang diusahatanikan oleh petani di desa ini yaitu jenis ubi kayu tapioka. Hasil produksi yang didapatkan oleh petani dalam satu kali periode tanam dijual kepada perusahaan pengolah ubi kayu dalam bentuk bahan mentah untuk dijadikan tepung tapioka. Jika melihat persoalan tersebut, tentunya petani ubi kayu di Desa Bandar Agung ini cenderung bergantung pada harga jual ubi kayu itu sendiri dalam hal memperoleh penghasilan. Jika harga ubi kayu sedang tinggi maka hasil yang didapatkan pun akan tinggi. Sebaliknya, jika harga ubi kayu sedang rendah maka hasil yang didapatkan juga akan tergolong rendah.

Besar kecilnya penerimaan yang didapatkan oleh petani ubi kayu itu sendiri tentunya akan berpengaruh terhadap tercukupi atau tidaknya kebutuhan hidup sehari-hari dari masing-masing anggota kelaurga petani. Jika kebutuhan hidup sehari-hari tersebut tercukupi dengan baik maka keluarga petani ubi kayu tersebut tergolong ke dalam keluarga yang sejahtera. Sebaliknya, jika kebutuhan sehari-hari tidak tercukupi dengan baik maka keluarga petani tersebut belum tergolong sebagai keluarga yang sejahtera. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap determinan pendapatan petani ubi kayu dan hubungannya terhadap tingkat kesejahteraan di Desa Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut.

1. Berapa besar pendapatan petani ubi kayu di Desa Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani ubi kayu di Desa Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah?

3. Bagaimana tingkat kesejahteraan petani ubi kayu di Desa Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah?

1.3. Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu :

1. Menganalisis pendapatan petani ubi kayu di Desa Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani ubi kayu di Desa Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah.
3. Menganalisis tingkat kesejahteraan petani ubi kayu di Desa Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah.

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan :

1. Dapat berguna untuk memberikan tambahan informasi dan pengetahuan kepada pihak-pihak terkait dan berkepentingan yaitu petani dan pemerintah.
2. Dapat memberikan bahan kepustakaan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahman, Eeng. 2004. *Ekonomi*. Bandung : Grafindo Media Pratama.

Ario. 2010. *Menuju Swasembada Pangan, Revolusi Hijau II: Introduksi Managemen Dalam Pertanian*. RBI. Jakarta.

Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung. 2016. *Lampung Dalam Angka 2016*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Tengah. Lampung Tengah.

Hernanto. 1994. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Jones, R.M. and Mannetje, L. 2004. *Sumber Daya Nabati Asia Tenggara*. Bogor : PT Balai Pustaka Jakarta.

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. 2012. *Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 13 tahun 2012*. Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Jakarta.

Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*.Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Purwono dan Heni Purnamawati.2010. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Penebar Swadaya.Jakarta.

Purwono, 2009. *Budidaya 8 jenis tanaman unggul*. Penerbit Swadaya. Jakarta.

Rahim. Abd. dan. Hastuti. DRW. 2007. *Ekonomi Pertanian*. Penebar Swadaya, Jakarta.

Rismayani, 2007. *Analisis Usahatani DAN Pemasaran Hasil*. USU Press. Medan.

Rukmana R., 1997. *Ubi Kayu Budi daya dan Paska Panen*. Kanisius. Yogyakarta.

Sediaoetama, AD. 1987. *Ilmu Gizi Untuk Profesi dan Mahasiswa*. Dian Rakyat, Jakarta.

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, 2006. *Metode Penelitian Survei (Editor)*, LP3ES. Jakarta

Soekartawi, 2002. *Analisis Usaha Tani*, UI –Press, Jakarta.

Suprapti, L. 2005. *Tepung Tapioka Pembuatan dan Pemanfaatan*. Yogyakarta: Kanisius.

Suratiyah. 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Sutanto, R., 2002. *Penerapan Pertanian Organik. Permasyarakatan dan Pengembangannya*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.

Zakaria, W. A. 2000. *Analisis Permintaan dan Penawaran Ubi Kayu di Propinsi Lampung*. Disertasi. Institut Pertanian Bogor. Indonesia.

Zulkifli. 2003. *Manajemen Biaya*. Yogyakarta : BPPE